

**BUPATI SUMBAWA**

POINTER SAMBUTAN BUPATI SUMBAWA

**Pada Acara**

KUNJUNGAN DAN SOSIALISASI DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA PROVINSI NTB

DI KABUPATEN SUMBAWA

**Selasa, 25 Januari 2022**

**Jam : 08.30 Wita**

**Di Ruang Rapat H. Hasan Usman Lantai 1**

**Kantor Bupati Sumbawa**

**--------------------------------------------------------------**

*BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM*

*ASSALAMU’ALAIKUM WAR. WAB*

*SELAMAT PAGI, SALAM SEJAHTERA BAGI KITA SEMUA*

YANG SAYA HORMATI :

* KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA (DP3AP2KB) PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT, IBU Ir. Hj. HUSNANIDIATY NURDIN, MM BESERTA TIM;
* REKAN-REKAN ANGGOTA FORKOPIMDA KABUPATEN SUMBAWA;
* PARA KEPALA PERANGKAT DAERAH DAN KEPALA BAGIAN LINGKUP PEMERINTAH KABUPATEN SUMBAWA;
* KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SUMBAWA;
* KETUA LEMBAGA PERLINDUNGAN ANAK KABUPATEN SUMBAWA;
* PARA PEKERJA SOSIAL PADA DINAS SOSIAL KABUPATEN SUMBAWA;
* SINGKATNYA, HADIRIN SEKALIAN YANG BERBAHAGIA.

**POINTER SAMBUTAN :**

* PUJI DAN SYUKUR MARILAH KITA PANJATKAN KE HADIRAT ALLAH SWT, TUHAN YANG MAHA ESA, KARENA ATAS LIMPAHAN RAHMAT, HIDAYAH DAN KARUNIA-NYA KEPADA KITA SEMUA, SEHINGGA PADA PAGI HARI INI KITA DAPAT MENGHADIRI PERTEMUAN BERSAMA KEPALA DP3AP2KB PROVINSI NTB BESERTA TIM, DALAM RANGKA IDENTIFIKASI PERMASALAHAN YANG BERKAITAN DENGAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA DI KABUPATEN SUMBAWA.
* SHALAWAT DAN SALAM SEMOGA SENANTIASA TERCURAHKAN KEPADA JUNJUNGAN KITA, NABI BESAR MUHAMMAD SAW YANG TELAH DIUTUS OLEH ALLAH SWT UNTUK MEMBAWA RAHMAT BAGI SEMESTA ALAM. SEMOGA RAHMAT ALLAH ITU SENANTIASA MAMPU KITA SYUKURI, ANTARA LAIN DENGAN SELALU MENJALIN SILATURRAHIM DAN SALING MEMBANTU DI ANTARA SESAMA.
* ATAS NAMA PEMERINTAH KABUPATEN SUMBAWA, SAYA MENYAMPAIKAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN YANG SEBESAR-BESARNYA KEPADA BU KADIS P3AP2KB PROVINSI NTB BESERTA JAJARAN YANG TELAH MENGINISIASI PERTEMUAN INI DI KABUPATEN SUMBAWA. TENTUNYA KEHADIRAN BU KADIS BESERTA TIM DARI PEMPROV NTB PADA HARI INI MEMBERIKAN SEMANGAT TERSENDIRI BAGI KAMI, SEGENAP JAJARAN PEMERINTAH KABUPATEN SUMBAWA DALAM MENUNTASKAN BERBAGAI PERSOALAN TERKAIT PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA DI KABUPATEN SUMBAWA.
* SECARA SPESIFIK, PERTEMUAN INI DIHAJATKAN DALAM RANGKA IDENTIFIKASI PERMASALAHAN DAN SOSIALISASI TERKAIT IMPLEMENTASI PENGARUSUTAMAAN GENDER DAN APE; MENUJU KABUPATEN LAYAK ANAK (KLA); PENCEGAHAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK; DAN PENDEWASAAN USIA PERKAWINAN (PUP) DI KABUPATEN SUMBAWA.
* TERKAIT IMPLEMENTASI PENGARUSUTAMAAN GENDER (PUG) DI KABUPATEN SUMBAWA, PERLU SAYA SAMPAIKAN BAHWA PEMERINTAH KABUPATEN SUMBAWA TERUS BERIKHTIAR MENGINTEGRASIKAN PUG PADA SETIAP TAHAPAN DAN PROSES PEMBANGUNAN, SALAH SATUNYA DALAM MENSUPPORT PROGRAM STBM BERKESETARAAN GENDER DAN INKLUSI SOSIAL (STBM GESI), SEBAGAIMANA DIHAJATKAN DALAM PERATURAN BUPATI SUMBAWA NOMOR 36 TAHUN 2021 TENTANG PENYELENGGARAAN STBM GESI DI KABUPATEN SUMBAWA.
* SELAIN ITU, PUG INI JUGA SUDAH DIIMPLEMENTASIKAN DALAM BERBAGAI KEBIJAKAN PEMBANGUNAN, SEBAGAIMANA YANG TERTUANG DALAM INSTRUKSI BUPATI SUMBAWA NOMOR 5 TAHUN 2020 TENTANG PERCEPATAN PELAKSANAAN PENGARUSUTAMAAN GENDER DI KABUPATEN SUMBAWA, YANG DITUJUKAN KEPADA PIMPINAN PERANGKAT DAERAH, CAMAT DAN KEPALA DESA SE-KABUPATEN SUMBAWA SEBAGAI PEDOMAN DALAM MENYUSUN RPJMD, RKPD, RENSTRA, RENJA MAUPUN RPJMDes YANG RESPONSIF GENDER.
* BAHKAN DALAM MANAJEMEN PEMERINTAHAN, PEMERINTAH DAERAH DALAM HAL INI TELAH MEMBERIKAN KESEMPATAN YANG SAMA BAGI PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI DALAM BERKARIER, BAIK DALAM JABATAN STRUKTURAL MAUPUN FUNGSIONAL. MESKI DEMIKIAN, UPAYA TERSEBUT BELUM BERJALAN SECARA OPTIMAL, KARENA DI KALANGAN APARAT PEMERINTAH SENDIRI, MASIH ADA YANG BELUM MEMILIKI KESADARAN GENDER *(GENDER AWARENESS)* YANG SAMA ANTARA SATU DENGAN LAINNYA.
* KEMUDIAN YANG KEDUA, TERKAIT PEMBENTUKAN KABUPATEN/KOTA LAYAK ANAK. MELALUI PERATURAN DAERAH KABUPATEN SUMBAWA NOMOR 7 TAHUN 2017 TENTANG PENYELENGGARAAN PERLINDUNGAN ANAK, PEMERINTAH DAERAH SANGAT BERKOMITMEN DALAM MENJAMIN PEMENUHAN HAK ANAK ATAS PERLINDUNGAN DARI SEGALA BENTUK DISKRIMINASI, EKSPLOITASI, PENELANTARAN, KEKERASAN/ PENGANIAYAAN DAN PERLAKUAN SALAH LAINNYA.
* TERMASUK KETENTUAN TENTANG PEMBENTUKAN KABUPATEN LAYAK ANAK SEBAGAI SISTEM PEMBANGUNAN SUATU WILAYAH ADMINISTRASI YANG MENGINTEGRASIKAN KOMITMEN DAN SUMBER DAYA PEMERINTAH, MASYARAKAT DAN DUNIA USAHA YANG TERENCANA SECARA MENYELURUH DAN BERKELANJUTAN DALAM PROGRAN DAN KEGIATAN PEMENUHAN HAK-HAK ANAK, JUGA DIATUR DALAM PERDA INI.
* NAMUN KAMI AKUI, FAKTA DI LAPANGAN MENUNJUKKAN BAHWA ANGKA KEKERASAN TERHADAP ANAK DAN JUGA PEREMPUAN DI KABUPATEN SUMBAWA MASIH CUKUP TINGGI. BERDASARKAN DATA DARI DP2KBP3A KABUPATEN SUMBAWA PERIODE JANUARI S/D SEPTEMBER 2021, TOTAL JUMLAH KASUS PENCABULAN, PERSETUBUHAN DAN PENGANIAYAAN TERHADAP ANAK DI KABUPATEN SUMBAWA MENCAPAI 33 KASUS. SEDANGKAN TINDAK KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN BERJUMLAH 20 KASUS.
* JUMLAH TERSEBUT MUNGKIN DAPAT DIKATAKAN SEPERTI FENOMENA GUNUNG ES, KASUS YANG NAMPAK DI PERMUKAAN (YANG DILAPORKAN) TERLIHAT SEDIIKIT, NAMUN KASUS YANG TIDAK DILAPORKAN JAUH LEBIH BANYAK.
* TENTUNYA HAL INI MENJADI PEKERJAAN RUMAH KITA BERSAMA, BAHWA PERMASALAHAN TERKAIT PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK SANGATLAH KOMPLEKS. OLEH KARENA ITU PERLU PENANGANAN YANG KOMPREHENSIF, TERPADU ANTAR SEKTOR, SERTA PERAN MASYARAKAT, ORGANISASI SOSIAL, LEMBAGA KEAGAMAAN DAN LEMBAGA TERKAIT LAINNYA DALAM MENANGANI MASALAH INI.
* KEMUDIAN TERKAIT PENDEWASAAN USIA PERKAWINAN (PUP), PERLU SAYA SAMPAIKAN BAHWA PEMERINTAH KABUPATEN SUMBAWA TERUS BERKOMITMEN MEMPERTAHANKAN BAHKAN MENINGKATKAN PENDEWASAAN USIA PERKAWINAN, MESKI RATA-RATA USIA PERKAWINAN PERTAMA PEREMPUAN DI KABUPATEN SUMBAWA SUDAH DI ATAS 21 TAHUN.
* KITA SEMUA MENYADARI BAHWA PERNIKAHAN USIA DINI MEMBAWA BANYAK KONSEKUENSI TERHADAP MASALAH SOSIAL. ADA LIMA HAK ANAK YANG AKAN HILANG JIKA MELAKUKAN PERNIKAHAN USIA MUDA. PERTAMA, MEREKA AKAN KEHILANGAN HAK MEMPEROLEH PENDIDIKAN YANG BAIK. KEDUA, MEREKA AKAN KEHILANGAN HAK UNTUK MENDAPATKAN KESEHATAN YANG BAIK. KETIGA, MEREKA AKAN KEHILANGAN HAK UNTUK MENDAPATKAN PERLINDUNGAN DARI EKSPLOITASI. KEEMPAT, KEHILANGAN HAK UNTUK HIDUP BEBAS. DAN KELIMA, KEHILANGAN HAK UNTUK SELALU BERSAMA ORANG TUANYA.
* TERAKHIR, SAYA BERHARAP KEPADA PARA KEPALA PERANGKAT DAERAH TERKAIT YANG HADIR PADA KESEMPATAN INI UNTUK LEBIH PROAKTIF MENYAMPAIKAN DATA DAN FAKTA DI LAPANGAN, AGAR KITA DAPAT MERUMUSKAN KEBIJAKAN YANG TEPAT DALAM MENUNTASKAN BERBAGAI PERSOALAN TERKAIT PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA DI KABUPATEN SUMBAWA.
* DEMIKIANLAH BEBERAPA HAL YANG PERLU SAYA SAMPAIKAN UNTUK MENGAWALI PERTEMUAN KITA PADA PAGI HARI INI, SEMOGA BERMANFAAT. SEKIAN DAN TERIMA KASIH, MOHON MAAF ATAS SEGALA KEKURANGANNYA.

**Wabillahittaufiq Wal Hidayah, Wassalaamu’alaikum War. Wab.**

 WAKIL BUPATI SUMBAWA,

 **DEWI NOVIANY, S.PD., M.PD.**